

ABSTRAK

Madura memiliki empat dialek yang tersusun atas sejumlah tataran, Salah satunya morfologi dan sintaksis. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan karakteristik verba asif dalam bahasa Madura dialek Sumenep perspektif morfosintaksis.

Pendekatan metodologis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. teknik deskriptif dalam kebahasaan merupakan penelitian yang dalam analisisnya tidak melakukan perubahan pada datanya, melainkan penguraiannya hanyalah dalam pikiran sang peneliti itu sendiri, karena data yang terkumpul harus sesuai dengan fenomena dan fakta yang benar-benar ada, Sedangkan pendekatan teoretis penelitian ini menggunakan teori morfologi dan sintaksis.

Ada beberapa tipe afiksasi pada temuan hasil penelitian ini yakni, prefiks ({e-} dan {ta-}), sufiks ({-a},{-aghi},{aghi-a}), konfiks ({e-a},{e-pa}, {e-aghi}, {e-aghi-a}). Adapun kalimat pasif digolongkan menjadi 3 macam, yaitu kalimat pasif 1 dengan ciri predikat (P) berawalan {e-}, subjek mengalami atau dikenai pekerjaan, dan kalimat pasif 2 dengan ciri kalimat pasif yang berasal dari bentuk dasar dengan unsur pelaku promin persona (kata ganti orang) dan predikat (P) pada kalimat pasif 2 tidak berprefiks {e-} dan {ta-}, dan kalimat pasif 3 dengan ciri predikat (P) berprefiks ta dan subjeck dikenai perbuatan yang dinyatakan, sedangkan maknanya “ tidak di sengaja”.

Kata Kunci : Verba Pasif, Bahasa Madura, Dialek Sumenep, dan Perspektif Morfosintaksis.

